

MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING
PT AIA FINANCIAL

APRIL 2020



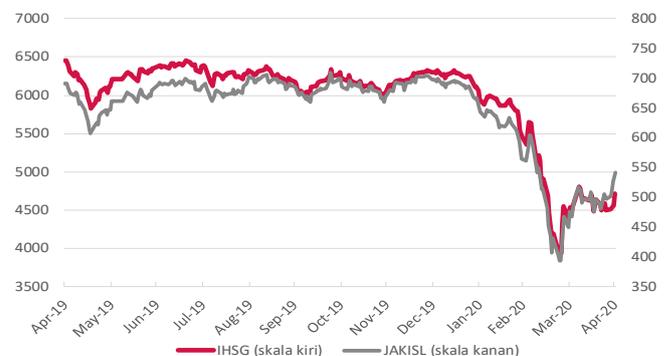
Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia menahan tingkat suku bunga acuan di level 4,5% di bulan April.** BI juga menurunkan Giro Wajib Minimum sebesar -200bps untuk bank umum konvensional dan -50bps untuk bank Syariah, untuk menambah likuiditas perbankan sebesar Rp 102 triliun.
- **BPS mencatat neraca perdagangan Indonesia bulan Maret 2020 surplus sebesar USD 743 juta, sedikit dibawah prediksi sebesar USD 800 juta.** Tercatat ekspor turun -0,2% YoY menjadi USD 14.09 miliar, sedangkan impor juga turun -0,8% YoY menjadi USD 13,35 miliar.
- **Rupiah menguat 8,76% (1.428 poin) sepanjang April 2020** menjadi Rp 14.882 per US\$. Sebaliknya, mata uang dolar AS (indeks DXY) terlihat tidak berubah (-0,03%) sepanjang April.
- **PDB Indonesia sepanjang kuartal pertama 2020 tercatat 2,97% YoY,** atau di bawah ekspektasi yang sebesar 4,04%. Wabah Covid-19 cukup membebani ekonomi dengan banyak usaha tutup sejak pertengahan maret, dan turunnya ekspor ke negara tujuan utama (Tiongkok dan Amerika Serikat).
- **Di bulan April 2020 terjadi inflasi sebesar 0,08% MoM, di bawah ekspektasi yang sebesar 0,20% MoM.** Sementara inflasi tahunan adalah 2,85% YoY, di bawah espektasi sebesar 2,88% YoY. Harga pangan terlihat masih terkendali, sementara harga transportasi terpantau dalam tren deflasi sebagai akibat dari pembatasan sosial.
- **Indeks PMI Manufaktur di bulan April turun menjadi 27,5 dari posisi Maret di 45,3.** Kebijakan yang lebih ketat untuk menanggulangi Covid-19 menyebabkan penutupan pabrik dan anjloknya permintaan, *output*, dan permintaan baru.
- **IMF memprediksikan terjadi resesi di tahun 2020, dan rebound di 2021.** Pertumbuhan global diprediksi menjadi -3% di 2020, sebelum naik ke level 5,8% di 2021. Sementara IMF memprediksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 0,5% di 2020 dan 8,2% di 2021.

Ulasan Pasar Saham

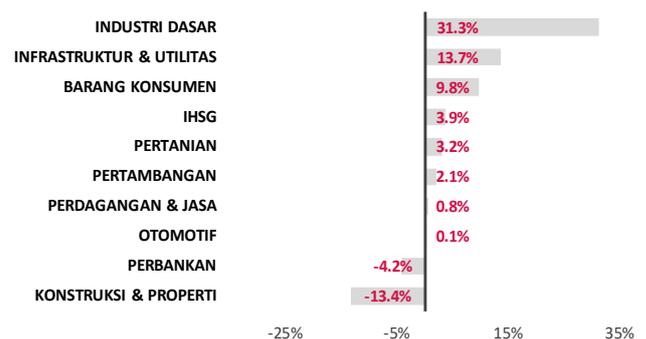
- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan April menguat 177,4 poin (3,91% MoM) ke 4716.40.** Sektor industri dasar memimpin penguatan dengan naik 31,3%, diikuti sektor infrastruktur (13,7%), dan barang konsumen (9,8%). Sementara dua sektor melemah yaitu sektor konstruksi & properti (-13,4%), dan perbankan (-4,2%).
- **Jakarta Islamic Index (JAKISL) naik 66 poin (13,88%) ke 542.496, lebih tinggi dari IHSG.** Hal ini disebabkan sektor perbankan yang tercatat melemah di bulan April.

Pergerakan IHSG & JAKISL dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Kinerja sektoral IHSG pada bulan April 2020



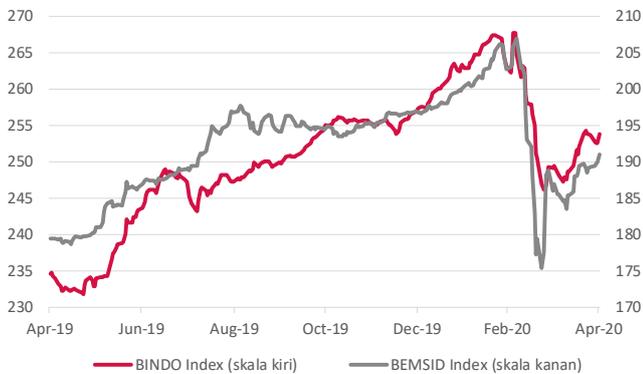
Sumber: Bloomberg

- Investor asing masih melakukan aksi jual di pasar saham selama bulan April 2020 senilai 8,8 triliun.

Ulasan Pasar Obligasi

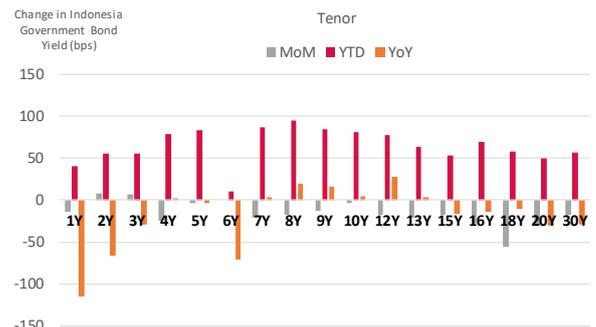
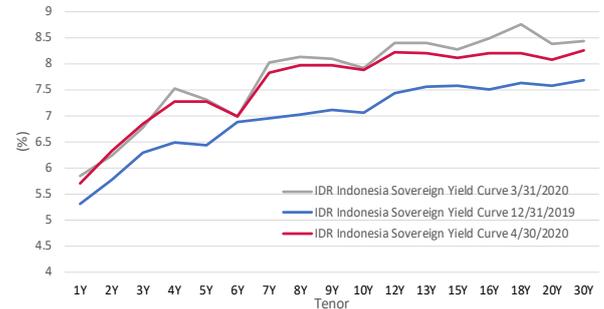
- Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) menguat 1,78% ke level 253.937**, sementara Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (BEMSID) naik sebesar 2,13% ke 191,02.
- Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah turun -3,6 basis poin ke 7,88%**. Obligasi berjangka 18 tahun turun hingga -55bps ke 8,2%, sedangkan obligasi bertenor 2 tahun naik tertinggi, sebesar 8.5 bps, ke 6,33%.

Pergerakan BINDO dan BEMSID setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2020



Sumber: Bloomberg

- Sejalan dengan pasar saham, arus modal investor asing di pasar obligasi kembali mencatat net sell, senilai 6,2 triliun sepanjang April 2020.

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.